

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media cetak seperti surat kabar memiliki peranan yang penting dalam memberikan informasi. Sebagai media penerbitan berkala, isi surat kabar tidak hanya berupa fakta dan peristiwa namun terdapat opini dan iklan yang melengkapi isi dari surat kabar tersebut.

Menurut Sumadiria (2004:4) surat kabar, tabloid, majalah dan bulletin dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok besar: (1) berita (news), (2) opini (views), dan (3) iklan (advertising). Dari ketiga kelompok besar itu, hanya berita (news) dan opini (views) yang disebut produk jurnalistik .... Kelompok opini (views), meliputi tajuk rencana, karikatur, pojok, artikel, kolom, esai, dan surat pembaca. ...Untuk memisahkan secara tegas antara berita (news) dan opini (views), maka tajuk rencana (editorial), karikatur, pojok, artikel, kolom dan surat pembaca ditempatkan dalam satu halaman khusus. Inilah yang disebut halaman opini (opinion page).

Media cetak membagi pemberitaannya menjadi dua yakni, *news* (berita) dan *views* (opini). Berita merupakan segala sesuatu yang diolah berdasarkan fakta peristiwa di lapangan sedangkan opini terbagi atas opini redaksi dan luar redaksi. Opini luar redaksi surat kabar menyediakan tempat khusus seperti: artikel, kolom, dan surat pembaca, sementara dalam menyampaikan opini redaksi dimunculkan dalam bentuk tajuk rencana atau editorial, pojok, dan karikatur.

Sobur (2004:140) berpendapat, media pers Indonesia menampilkan komik-kartun dan karikatur sebagai ungkapan kritis terhadap berbagai masalah yang berkembang secara tersamar dan tersembunyi. Pembaca diajak untuk berpikir, merenungkan, dan memahami pesan-pesan yang tersurat dan tersirat dalam gambar tersebut. Acap kali gambar itu terkesan lucu karena mengandung unsur humor sehingga pembaca tersenyum dan tertawa.

Opini redaksi ternyata tidak hanya berupa editorial, pojok dan karikatur. Penulis berpendapat, dalam kolom opini ada hal yang menarik untuk dibahas, yakni komik strip.

Menurut Setiawan, dikutip Sobur (2004:137), pengertian komik secara umum adalah “cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau berbetuk buku yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu.”

Sobur (2004:137), *comic strip* atau *strip* merupakan komik bersambung yang dimuat pada surat kabar.

Komik strip kebanyakan dimuat di surat kabar, namun tidak semua komik strip di surat kabar memiliki cerita bersambung. Biasanya cerita komik strip di surat kabar langsung berakhir pada satu edisi. Cerita komik strip memang umumnya mudah dicerna dan lucu layaknya cerita bergambar, namun dalam komik strip terdapat unsur pesan yang dapat menyentil pihak yang dikritik.

Sebagai salah satu produk jurnalistik. Komik strip menghadirkan fakta dalam bentuk gambar yang bercerita, dan dibuat melalui fantasi si pembuatnya, komikus. Cerita dalam komik strip pun dibuat berdasarkan kontruksi apa yang terjadi di dunia nyata. Berdasarkan fakta dan fenomena yang sedang terjadi di

masyarakat, komik strip biasanya mengusung latar belakang kehidupan sosial yang sederhana.

Komik strip merupakan salah satu bentuk opini, baik opini redaksi maupun masyarakat yang berbentuk gambar yang bercerita. Makna yang disampaikan dalam komik strip pun dirasa lebih mengena ke pembaca, dibandingkan sebuah tulisan panjang editorial maupun tulisan pojok karena sifatnya yang ringan dan menghibur. Dan hal tersebut merupakan sajian berbeda dari penulisan di media cetak.

Sebagai media cetak nasional yang cukup lama beredar di Indonesia. Dalam penyampaian informasi, Kompas tidak hanya menggunakan tulisan namun ada juga produk Kompas yang menggunakan media gambar, yakni komik strip. Khusus untuk komik strip diterbitkan setiap hari Minggu. Komik strip yang terdapat di surat kabar Kompas diantaranya Panji Koming, Kosmopolitan, Timun, Sukribo, dan Benny-Mice.

Penulis melihat komik strip di surat kabar Kompas berisi tanda-tanda yang terdapat di dalamnya, berupa gambar dan teks. Semua itu menimbulkan makna yang akan membentuk pesan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, komik strip Sukribo edisi 23 September 2012 berjudul Ojo Koyo Kuwi membuat penulis tertarik untuk mengujinya lebih dalam.

Komik strip Sukribo menghadirkan realita kehidupan sederhana di masyarakat dengan memunculkan fenomena yang sedang terjadi, ditambah kritik sosial di dalamnya.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apa makna sebenarnya dari komik strip Sukribo berjudul Ojo Koyo Kuwi dan bagaimana sebuah pesan dikonstruksikan dalam komik strip Sukribo berjudul Ojo Koyo Kuwi.

Penulis memilih komik strip Sukribo yang diterbitkan Kompas sebagai bahan penelitian karena, Kompas merupakan salah satu media cetak nasional yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Dan waktu terbit komik strip Sukribo berjudul Ojo Koyo Kuwi bertepatan dengan momen pemilihan gubernur Jakarta periode 2012 – 2017.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa dalam memahami atau memaknai komik strip di media massa cetak tidaklah mudah, karena dalam sebuah komik strip terdapat pesan dan makna tersirat yang dibentuk atau dikonstruksikan oleh komikus. Maka penelitian menggunakan analisa Semiotika ini hendak menjawab pertanyaan:

1. Apa saja makna dari tanda-tanda dalam komik strip Sukribo di surat kabar Kompas berjudul Ojo Koyo Kuwi?
2. Bagaimana kontruksi pesan dalam komik strip Sukribo di surat kabar Kompas berjudul Ojo Koyo Kuwi?

Merunut dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil judul

penelitian **“Kontruksi Pesan dan Makna Komik Strip Sukribo berjudul Ojo Koyo Kuwi Di Surat kabar Kompas”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan kontruksi pesan komik strip Sukribo yang berjudul Ojo Koyo Kuwi di surat kabar Kompas dengan menggunakan analisis semiotika.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Akademis**

1. Sebagai sumbangan penelitian bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Jurnalistik yang ingin melakukan penelitian mengenai makna komik strip dengan menggunakan metode penelitian analisis semiotika.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif.

#### **1.4.2 Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan hasil yang berguna bagi pembaca untuk memahami makna dalam komik strip, khususnya komik strip Sukribo berjudul “Ojo Koyo Kuwi” yang diterbitkan oleh surat kabar Kompas.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti membagi skripsi ke dalam bagian-bagian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang skripsi ini.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, dan teknik pengumpulan data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, pembahasan dan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dan juga saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya.